



**KETETAPAN MUSYAWARAH MAHASISWA
UNIVERSITAS DIPONEGORO 2016
NOMOR /TAP/MUSWA/IV/2016
TENTANG
GARIS-GARIS BESAR HALUAN KEGIATAN
ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
SENAT MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO

- Menimbang :**
- a. Bahwa diperlukan arahan yang jelas, tepat dan benar bagi seluruh kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro;
 - b. Bahwa diperlukannya perwujudan dinamika kemahasiswaan yang dimanifestasikan melalui pola kegiatan organisasi kemahasiswaan jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat berperan dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menyusun Garis-Garis besar Haluan Kegiatan Universitas Diponegoro sebagai aturan pedoman pelaksanaan kegiatan setiap anggota Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di perguruan Tinggi;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

**GARIS-GARIS BESAR HALUAN KERJA ORGANISASI KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO 2016**

**GARIS – GARIS BESAR HALUAN KERJA
(GBHK)**

**ORGANISASI KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**



**Disusun sebagai arahan kegiatan bagi seluruh Organisasi Kemahasiswaan
Universitas Dionegoro**

**SENAT MAHASISWA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro adalah Wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah peningkatan moral, kecendekiaan, integritas dan perluasan wawasan.
2. Visi Ormawa Undip adalah **“Mewujudkan Organisasi Kemahasiswaan yang berdaulat demi tercapainya tujuan bersama, satu hati Undip berprestasi”**.
3. Untuk mewujudkan visi Ormawa Undip, maka perlu dibentuk misi Ormawa Undip, yaitu :
 - a. Mendukung tercapainya Undip sebagai Universitas Riset pada tahun 2020;
 - b. Melakukan langkah-langkah sinergisitas demi terwujudnya integrasi lembaga kemahasiswaan;
 - c. Internalisasi konsep Ormawa keseluruhan civitas akademika;
 - d. Mewujudkan iklim kemahasiswaan yang berlandaskan moral dan kecintaan terhadap almamater;
 - e. Memperkokoh rasa kekeluargaan dengan civitas akademika dan alumni; dan
 - f. Berperan aktif dalam mengawal serta menyikapi isu internal dan eksternal.
4. Fungsi Ormawa Undip:
 - a. Sebagai sarana untuk menggali dan menindaklanjuti aspirasi yang timbul dari kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro dalam bentuk kebijakan dan/atau program kerja;
 - b. Sebagai wadah bersama untuk menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa dalam kesatuan gerak langkah;
 - c. Sebagai wadah pendayagunaan dan pengoptimalan segenap potensi mahasiswa Universitas Diponegoro sebagai insan religius, akademis, intelektual dan profesional;
 - d. Sebagai sarana pengembangan keterampilan organisasi manajemen dan kepemimpinan; dan
 - e. Sebagai lembaga formal untuk berperan secara aktif dalam bingkai almamater Undip.

5. Agar segenap aspirasi mahasiswa Undip dapat dilaksanakan secara operasional maka perlu disusun dan diterapkan suatu Garis-Garis Besar Haluan Kerja Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.

B. PENGERTIAN

Garis-Garis Besar Haluan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro yang kemudian disingkat GBHK Ormawa Undip merupakan rumusan konseptual tentang arah kebijakan kegiatan kemahasiswaan yang menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan sebagai perwujudan aspirasi mahasiswa yang ditetapkan dalam sidang Musyawarah Mahasiswa SM Undip.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud ditetapkannya GBHK Ormawa Undip adalah untuk memberikan arah kebijakan kegiatan kemahasiswaan yang jelas, tepat dan benar bagi seluruh kegiatan mahasiswa.
2. Tujuan ditetapkan GBHK Ormawa Undip adalah untuk mewujudkan dinamika kemahasiswaan yang diterapkan melalui pola kegiatan Organisasi Kemahasiswaan jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat berperan dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Naskah-naskah GBHK ORMAWA UNDIP ini disusun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II POLA DASAR KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNDIP

BAB III POLA UMUM KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNDIP

BAB IV TOLOK UKUR KEBERHASILAN

BAB V KAIDAH PELAKSANAAN

BAB II

POLA DASAR KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNDIP

A. LANDASAN

Dinamika kemahasiswaan Universitas Diponegoro dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi dan selanjutnya merupakan bagian tak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional berdasarkan pada :

1. Pancasila
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi :
 - a. Universitas Diponegoro sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran, lembaga penelitian dan lembaga keilmuan;
 - b. Sebagai lembaga penelitian melakukan usaha ilmiah untuk kemajuan pengetahuan, teknologi dan seni budaya; dan
 - c. Sebagai lembaga pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro bertujuan mengamalkan segala kemampuan ilmiah demi kemajuan masyarakat.

B. ASAS-ASAS

Kegiatan Omawa Undip senantiasa mengacu pada asas-asas sebagai berikut:

1. Asas Iman Dan Takwa
Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan harus berasaskan Iman dan Takwa kepada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut.
2. Asas Manfaat
Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan akademis, non-akademis, dan kesejahteraan mahasiswa yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi manfaat kepada masyarakat.
3. Asas Kekeluargaan
Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan berlandaskan dengan semangat kekeluargaan, gotong royong dan saling percaya.
4. Asas Demokrasi
Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi.
5. Asas Adil dan Merata

Kegiatan kemahasiswaan dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh mahasiswa secara adil dan merata.

6. Asas Keseimbangan

Adanya keseimbangan antara kegiatan jasmani, rohani, dan intelektualitas.

7. Asas Kemandirian

Setiap kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan berdasarkan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri dan tidak diintervensi pihak luar dengan tidak mementingkan kepentingan pribadi dan golongan.

8. Asas Kontinuitas dan Fleksibilitas

Dalam penyusunan kegiatan kemahasiswaan selalu memperhatikan kesinambungan dan mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

9. Asas Efektif dan Efisien

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

10. Asas Trasparansi dan Akuntabilitas

Dalam pelaksanaan kegiatan harus mengedepankan keterbukaan, tanggung jawab dan mudah diketahui publik.

11. Asas Aspiratif Dan Partisipatif

Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan merupakan wujud aspirasi mahasiswa dan dibuktikan dengan adanya partisipasi mahasiswa secara masif.

12. Asas Integritas

Kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan Organisasi Kemahasiswaan Undip memiliki fungsi dan wewenang sendiri, akan tetapi tetap terintegrasi secara utuh dalam satu visi dan orientasi sehingga tercipta sikap profesionalisme fungsi dari tiap lembaga tanpa melupakan harmonisasi gerak dalam kesatuan visi dan orientasi.

C. MODAL DASAR

1. Mahasiswa

Mahasiswa dengan jumlah besar dengan potensi beragam merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan.

2. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana kampus merupakan modal dasar yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan kemahasiswaan dengan memperhatikan pemanfaatannya di masa yang akan datang.

3. Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik merupakan kondisi yang kondusif dalam mendukung perkembangan ide-ide kritis dan kemampuan ilmiah bagi kegiatan kemahasiswaan.

4. Kemampuan Ilmiah

Kemampuan ilmiah sesuai bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa, merupakan modal dasar kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada profesionalisme.

5. Letak Geografis

Lokasi kampus yang berada di ibukota provinsi Jawa Tengah dapat mempermudah akses informasi, komunikasi, serta terjalinnya hubungan atau relasi dengan instansi lain.

6. Eksistensi Organisasi kemahasiswaan

Keberadaan lembaga kemahasiswaan pada periode sebelumnya turut memberikan andil bagi keberadaan lembaga kemahasiswaan selanjutnya.

BAB III

POLA UMUM KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNDIP

A. KONDISI UMUM

Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan merupakan lembaga kukuh bagi seluruh civitas akademika. Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa kekukuhan tersebut menjadi dasar terselenggaranya seluruh kegiatan kemahasiswaan. Sebagai sebuah institusi pendidikan, Undip memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kemahasiswaan dalam wadah Ormawa Undip.

Segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan kemahasiswaan diatur oleh rektor yang memiliki peranan sebagai penentu kebijakan tertinggi dalam pelaksanaan sistem tersebut. Pada dasarnya kebijakan tersebut dapat memberi peluang dan/atau hambatan terhadap gerak langkah Ormawa Undip dalam berkegiatan. Kebijakan tersebut dapat bersifat langsung dan/atau tidak langsung seperti surat keputusan rektor, pendanaan, fasilitas dan perijinan. Namun dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya hak untuk mendapatkan kebijakan tersebut dapat diperoleh, sehingga mahasiswa perlu melakukan usaha lebih guna memperoleh kebijakan sesuai dari kebutuhan lembaga masing-masing.

Mahasiswa merupakan salah satu unsur dari civitas akademika yang mempunyai budaya dan karakteristik beragam baik dari segi kebiasaan, latar belakang, kultur dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku mahasiswa. Hal tersebut mempunyai implikasi positif dan negatif bagi penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan, sehingga setiap

lembaga kemahasiswaan mempunyai tantangan besar dalam memformulasikan program kerja untuk mendukung perkembangan keterampilan mahasiswa yang bisa melengkapi basis keilmuan yang diperoleh di bangku kuliah.

Keberadaan kampus universitas Diponegoro secara geografis terpisah menjadi empat wilayah, yaitu: Kampus Tembalang, Kampus Peleburan, Kampus di lingkungan RSUP Dr.Kariadi dan Kampus Teluk Awur Jepara yang diakui atau tidak menjadi kendala bagi terwujudnya koordinasi dan komunikasi guna penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan dalam lingkup Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.

Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro sebagai wadah bagi lembaga kemahasiswaan memiliki keanekaragaman yang dapat dikoordinasikan tanpa mengurangi otonomi dari masing-masing lembaga kemahasiswaan. Struktur yang lemah dan koordinasi yang kurang berjalan dengan baik pada lembaga kemahasiswaan sangat menentukan perkembangan dan kemajuan lembaga itu sendiri.

Dari gambaran tersebut menunjukkan gambaran kurangnya kualitas sebuah lembaga dan ini menjadi tugas bersama guna mengembangkan dan meningkatkan organisasi kemahasiswaan menuju organisasi kemahasiswaan yang ideal.

B. POLA UMUM KEGIATAN KEMAHASISWAAN JANGKA PANJANG

Pola umum kegiatan kemahasiswaan Universitas Diponegoro merupakan strategi kegiatan kemahasiswaan dalam jangka panjang untuk mewujudkan Organisasi Kemahasiswaan sesuai dengan fungsinya.

1. Arah

Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada terciptanya insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berintelektual tinggi, bertanggung jawab, kritis, demokratis, aspiratif, mempunyai integritas, kapabilitas dan tanggap terhadap dinamika yang berkembang di masyarakat. Selain itu juga di arahkan kepada pematapan sistem lembaga kemahasiswaan di lingkungan Undip dan pengembangan komitmen almamater.

2. Sasaran

- a. Terbentuknya suasana kehidupan kampus yang religius dalam setiap ruang lingkup kemahasiswaan sehingga terciptanya mahasiswa-mahasiswa yang memiliki integritas dan kualitas moral yang tinggi.

- b. Terciptanya dinamika kampus menuju ke arah kesadaran demokrasi, organisasi, sosial kemasyarakatan dan keilmuan yang didukung segenap civitas akademika Universitas Diponegoro.
 - c. Terjalin kerja sama antara pihak Universitas Diponegoro dengan pihak luar kampus baik perguruan tinggi lainnya, pemerintah, swasta ,alumni dan masyarakat.
 - d. Terciptanya lembaga kemahasiswaan yang mandiri, independen, professional dan berkualitas.
 - e. Pemberdayaan kampus dalam optimalisasi pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan budaya.
3. Kebijakan
- a. Membentuk *bargaining position* Undip di tataran nasional
 - b. Menciptakan integrasi sistem antar seluruh lembaga kemahasiswaan undip
 - c. Turut menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kemahasiswaan yang memadai
 - d. Menjadi pelopor pergerakan dalam rangka membangun budaya kritis dikalangan mahasiswa

C. PEDOMAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN JANGKA PENDEK

Pada dasarnya pola umum kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro jangka pendek merupakan penjabaran lebih lanjut dari pola umum kegiatan Organisasi Kemahasiswaan universitas diponegoro jangka panjang untuk satu periode kepengurusan.

1. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan memperhatikan kesadaran ilmiah dan kesadaran sosial.
- b. Terjalannya koordinasi yang baik antar lembaga kemahasiswaan di universitas diponegoro.
- c. Terwujudnya komunikasi yang baik antar lembaga kemahasiswaan dengan institusi di luar Universitas Diponegoro.
- d. Meletakkan landasan yang kuat bagi tahapan kepengurusan selanjutnya.
- e. Membentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, kritis, demokratis, berwawasan luas, dan bertanggung jawab.

2. Orientasi Kegiatan

- a. Orientasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat universitas bersifat koordinatif bagi peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap dinamika sosial politik yang terjadi di dalam kampus, masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Orientasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas bersifat koordinatif bagi peningkatan profesionalisme dan wawasan yang dilandasi semangat kekeluargaan agar tercipta system yang kondusif dan kompetitif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa.
- c. Orientasi kegiatan himpunan mahasiswa jurusan atau program studi adalah menumbuhkan, melatih dan meningkatkan wawasan, kemampuan serta profesionalisme mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.

3. Prioritas Kegiatan

- a. Konsolidasi kegiatan kemahasiswaan dalam upaya mencapai kesatuan sikap dan cara pandang Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.
- b. Meningkatkan komunikasi dan arus informasi yang menunjang pementapan organisasi yang ilmiah dan berkesadaran sosial mahasiswa Universitas Diponegoro.
- c. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan baik bersifat jasmani maupun rohani dan Intelektualitas.

4. Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan organisasi kemahasiswaan, maka perlu terciptanya iklim dan suasana demokratis yang mampu menghidupkan dinamika kehidupan dan semangat keterbukaan bagi semua pihak yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui usaha-usaha yang dapat dijabarkan melalui ruang lingkup kegiatan antara lain :

a. Penalaran dan Keilmuan

- 1). Mengupayakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, daya nalar dan pola pikir mahasiswa dalam upaya untuk mempersiapkan mahasiswa ke dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 2). Mengupayakan terciptanya suasana yang mendukung perkembangan kehidupan ilmiah.

- 3). Menyalurkan potensi-potensi ilmiah mahasiswa dalam wadah yang ada dan memberikan informasi sebagai upaya pengembangan di lingkungan Universitas Diponegoro.
- 4). Meningkatkan kemampuan daya kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan untuk mengupayakan terciptanya pendidikan yang kompetitif dan inovatif dalam kerangka Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.

b. Minat – Bakat dan Kegemaran

- 1). Mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa dalam usaha pembangunan jasmani dan mental dalam membentuk kepribadian mahasiswa
- 2). Sebagai sarana komunikasi dalam usaha Keterlibatan mahasiswa yang optimal secara kualitatif dan kuantitatif
- 3). Pengupayaan sarana dan prasarana yang mendukung
- 4). Sebagai wahana penyikapan mahasiswa terhadap kondisi sosial masyarakat sesuai dengan minat dan bakat yang ditekuninya.
- 5). Menjembatani peningkatan prestasi mahasiswa sesuai dengan minat bakatnya.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Keorganisasian

- 1). Menggali berbagai potensi lembaga dan permasalahan kemahasiswaan dalam upaya pengembangan dan pengoptimalan kinerja lembaga agar tercipta sistem organisasi yang mantap dan dinamis.
- 2). Mengupayakan terciptanya sistem kaderisasi yang baik, terbuka, dan sehat bagi keberlanjutan kemahasiswaan.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

- 1). Mengupayakan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani mahasiswa.
- 2). Mengupayakan kelancaran arus informasi dan komunikasi yang berhubungan dengan kepentingan mahasiswa.
- 3). Mengupayakan dan mengontrol transparansi anggaran mahasiswa baik dari maupun untuk mahasiswa.

e. Kebijakan Publik

- 1). Mengkondisikan iklim yang demokratis dalam kehidupan kampus dan berperan aktif dalam usaha perbaikan kehidupan luar kampus.
- 2). Melakukan pengolahan dan perumusan segala permasalahan yang berkembang di masyarakat kampus dan di luar kampus.

- 3). Memberikan suatu tatanan informasi yang berdasarkan kejujuran dan kebenaran fakta kepada masyarakat kampus dan di luar kampus.
- 4). Berperan aktif dalam menyikapi wacana dan kebijakan publik.
- 5). Menjaga independensi lembaga kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar kampus.

f. Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

- 1). Mengupayakan terciptanya kondisi yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat.
- 2). Membangun kerjasama dengan instansi pendidikan instansi terkait dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang kemasyarakatan dan keprofesionalitasan.
- 3). Menginventarisasi masalah-masalah yang ada di masyarakat sebagai bahan masukan bagi pihak yang berwenang untuk merndapatkan tindak lanjut dan ikut aktif dalam pemecahan masalah.

g. Kewirausahaan

- 1). Mengupayakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha
- 2). Membangun kerjasama dengan instansi pendidikan instansi terkait dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan dan keprofesionalitasan.
- 3) Mengupayakan pengumpulan dana secara mandiri, kreatif dan halal dalam rangka meningkatkan kegiatan organisasi.

h. Humas

- 1) Membangun kerjasama dengan pihak luar kampus baik perguruan tinggi lain, instansi pemerintah swasta serta alumni
- 2) Menciptakan perwajahan lembaga yang sesuai dengan fungsi Ormawa Undip kepada masyarakat luar.

BAB IV

TOLOK UKUR KEBERHASILAN

1. Tidak terjadi penyimpangan terhadap PPO dan GBHK dalam pelaksanaan setiap kegiatan dan kebijakan

2. Terwujudnya sistem kepengurusan dan kaderisasi yang Sehat dan terbuka sesuai dengan PPO bagi keberlanjutan Organisasi kemahasiswaan
3. Berjalannya roda organisasi sesuai dengan orientasi kegiatan secara menyeluruh dan berkesimbangan.
4. Minimal 80 % program kerja lembaga terlaksana

BAB V

KAIDAH PELAKSANAAN

Garis-garis Besar Haluan Kegiatan yang ditetapkan oleh Senat Mahasiswa Universitas Diponegoro (SM Undip) dalam sidang Musyawarah mahasiswa harus menjadi arah penyelenggaraan kegiatan bagi lembaga kemahasiswaan dalam Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Pimpinan lembaga eksekutif menjalankan tugas penyelenggaraan kegiatan dan berkewajiban untuk mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh kegiatan kemahasiswaan di wilayah kerjanya masing-masing
2. Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro Terdiri dari: Senat Mahasiswa Universitas, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas, Unit Kegiatan Mahasiswa, Badan Semi-Otonom di tingkat Universitas dan Fakultas, Senat Mahasiswa Fakultas, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan atau Himpunan Mahasiswa Program Studi melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya berdasarkan PPO dan GBHK

BAB VI

PENUTUP

Demikian GBHK ini disusun dan berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh SM Undip melalui sidang musyawarah mahasiswa. Hal-hal yang belum diatur dalam GBHK dapat ditinjau kembali dalam musyawarah mahasiswa SM Ormawa Undip. GBHK ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan program kerja Organisasi Kemahasiswaan Universitas Diponegoro.